BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode studi data repository. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian atau peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2011). Metode studi data repository adalah melakukan kajian terhadap penelitian sebelumya dari data reporitory. Pada penelitian ini yaitu mengidentifikasi hasil penelitian karya tulis ilmiah Dian Dayana (2019) yang didapatkan dari website Repository Poltekkes Denpasar.

B. Tempat dan Waktu

Pengamatan penelitian data repository pada karya tulis ilmiah Dian Dayana (2019) yang dilakukan pada tanggal 23 Mei 2020 sampai dengan 26 Mei 2020 yang didapatkan dari website Repository Poltekkes Denpasar.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian ini tidak mengenal populasi dan sempel namun lebih mengarah kepada istilah objek studi dokumentasi. Yang menjadi objek studi dokumentasi yaitu sejumlah dua dokumen pasien yang diamati secara mendalam dengan masalahh keperawatan Stroke Non Hemoragik dengan Defisit Perawatan Diri (Mandi). Adapun kriteria Inklusi dan Eksklusi seperti dibawah ini.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitain dari suatu populasi targer yang terjangkau dan telah diteliti (Nursalam, 2011) kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

a. Dokumen pasien Stroke Non Hemoragik dengan Defisit Perawatan Diri (Mandi)

b. Dokumen Pasien dengan Stroke Non Hemoragik dengan Defisit Perawatan Diri (Mandi) yang berusia diatas 45 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan objek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah Pasien Stroke Non Hemoragik dengan defisit perawatan diri (mandi) yang tidak kooperatif

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan defisit perawatan diri (mandi).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil pengkajian,diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan, asuhan keperawatan ada pasien stroke non hemoragik dengan defisit perawatan diri (mandi) di RSUD Wangaya.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Setiadi, 2013). Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa, dan film dokumentasi (Nursalam, 2017). Studi dokumentasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dokumentasi terhadap catatan asuhan keperawatan pada stroke non hemoragik dengan deficit erawatan diri (mandi) yang dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian hingga evaluasi. Dokumentasi tersebut dilakukan pada data lampiran karya tulis ilmiah Dian Dayana yang didapatkan dari website Repository Poltekkes Denpasar. Peneliti melakukan pengamatan serta mengidentifikasi data penelitian Dian Dayana (2019) dengan membandingkan dengan teori acuan peneliti.

Alur pengumpulan data yaitu:

a) Tahap pelaksanaan

Melakukan pencarian data yang sesuai dengan judul dan diagnosis keperawatan pada repository perpustakaan kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan sesuai arahan dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

1) Mengunduh data yang didapat pada repository.
2) Setelah data didapatkan, maka peneliti mengidentifikasi terhadap proses keperawatan (pengkajian, rumusan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan)

b) Tahap akhir

1) Memeriksa kesenjangan yang muncul pada data yang didapat selama menyusun pembahasan.
2) Melakukan bimbingan KTI kepada pembimbing 1 dan 2 untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah tersebut.
3) Setelah proses hasil pembimbing selesai kemudian mendaftarkan diri pada Koordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini merupakan suatu cara pengumpulan data dan penyusunan data. Setelah data tersusun maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan yakni mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah. Data disajikan dengan cara menguraikan tentang temuan dalam bentuk tulisan naratif. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai dengan catatan evaluasi pasien.

G. Etika Studi Kasus

Etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. Informed consent

Informed Consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subyek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan. *Informed consent* merupakan suatu upaya untuk perlindungan hak asasi manusia (subyek penelitian) dalam hubungan peneliti dan pasien yaitu hak atas informasi yang dikaitkan dengan hak untuk menentukan nasib sendiri.

2. Anonimity (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subyek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.